

**TINJAUAN KOREOGRAFI TARI PODANG DI KELURAHAN BULAKAN
BALAI KANDI KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan
gelar Strata Satu (S1)*



Oleh:

**DESI LILIAN TI AKHIRTA
18307/2010**

**PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tinjauan Koreografi Tari Podang di Kelurahan Bulakan Balai
Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

Nama : Desi Lilianti Akhirta

NIM/TM : 18307/2010

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 Januari 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Afrifah Asriati, S. Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Pembimbing II,



Susmiarti, SST., M. Pd.
NIP. 19621111 199212 2 001

Ketua Jurusan,



Syailendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Tinjauan Koreografi Tari Podang di Kelurahan Bulakan Balai Kandi
Kecamatan Payakumbuh Barat
Kota Payakumbuh

Nama : Desi Lilianti Akhirta
NIM/TM : 18307/2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 06 Februari 2015

Nama:

Tanda Tangan:

1. Ketua : Afifah Asriati, S. Sn., MA.

1.

2. Sekretaris : Susmiarti, SST., M. Pd.

2.

3. Anggota : Herlinda Mansyur, SST., M. Sn.

3.

4. Anggota : Dra. Desfiarni, M. Hum.

4.

5. Anggota : Dra. Darmawati, M. Hum., Ph. D.

5.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Lilianti Akhirta
NIM/TM : 18307/2010
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul "Tinjauan Koreografi Tari Podang di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeildendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Desi Lilianti Akhirta
NIM/TM : 18307/2010

ABSTRAK

Desi Lilianti Akhirta, 2015. “Tinjauan Koreografi Tari Podang di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan Koreografi Tari Podang di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah Tari Podang di Kelurahan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Instrument utama adalah peneliti sendiri dan memerlukan alat dalam menghimpun data dilapangan yaitu berupa alat tulis dan kamera foto. Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan cara memilah data yang sesuai dengan koreografi tari Podang lalu mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : elemen-elemen koreografi yang ada pada tari Podang adalah; gerak maknawi terdapat pada gerak salam, *barobah mandi*, *sewa langkah 4*, *cubadak alia*, *sewa langkah mundur*, *anggar 3*, *anggar 5* dan *mauriak tanah*, sedangkan gerak murni yaitu *dansu*, *jungkir* dan *bagaluik*; desain lantai garis lurus; musik eksternal yang berfungsi untuk pengatur tempo; desain atas desain bersudut; desain dramatik kerucut ganda; komposisi yaitu komposisi kelompok kecil dengan desain serempak dan berimbang; tema tari yaitu keberanian dan semangat hidup yang tinggi dan kostum baju hitam longgar berwarna hitam, celana galembong berwarna hitam, sarung jao dan ikat kepala berwarna hitam (destar).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Koreografi Tari *Podang* di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh”**. Serta Salawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Tujuan dari Penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Penulisan ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Kelancaran dari penulisan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn.,M.A, Pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam segala bentuk permasalahan.
2. Susmiarti,S.ST.,M.Pd, Pembimbing 2 yang juga telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yaitu bapak Syeilendra, S. Kar., M. Hum dan ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA.
4. Seluruh Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar Jurusan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

5. Ibu Herlinda Mansyur, S.ST., M.Sn, ibu Dra. Desfiarni, M.Hum, ibu Dra. Darmawati M.Hum tim Penguji ujian komprehensif jurusan Sendratasik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Jhon Dt. Lelo Sati selaku narasumber utama dari Tari *Podang*
7. Istimewa untuk papa tercinta Aprianto dan mama tersayang Aslili, kakakku Mega Antolia Akhirta, S.Pd. serta keluarga besarku yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini.
8. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Informan pendukung yang sudah sangat membantu penulis hingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan limpahan rahmat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan serta masukan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, 25 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	6
1. Pengertian Tari	6
2. Tari Tradisi	6
3. Pengertian Koreografi	7
4. Elemen-elemen Koreografi Tari.....	8
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Objek Penelitian	20
C. Jenis Data	20
D. Instrument Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	24
1. Letak Geografis.....	24
2. Luas Wilayah kelurahan Bulakan Balai Kandi	25
3. Penduduk.....	25
4. Pendidikan.....	26
5. Mata Pencarian.....	27
6. Agama dan Kepercayaan.....	28
7. Adat Istiadat	29
8. Kesenian.....	30
B. Gambaran Umum Tari Podang	32
1. Kegunaan dan Fungsi Tari Podang	34

C. Pewarisan Tari Podang.....	36
1. Elemen-eleme Tari	36
D. Pembahasan	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tingkat Pendidikan	26
Tabel 2 Mata Pencarian	27
Tabel 3 Ragam Gerak Tari <i>Podang</i>	37
Tabel 5 Urutan dan Durasi Gerak Tari <i>Podang</i>	55
Tabel 6 Desain Lantai	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Peta Wilayah Kelurahan Bulakan Balai Kandi.....	25
Gambar 2 Gerak Salam Pembuka Hitungan 1	61
Gambar 3 Gerak Salam Pembuka, hitungan 2.....	62
Gambar 4 <i>Barobah Mandi</i> hitungan 1	62
Gambar 5 <i>Barobah Mandi</i> hitungan 2	63
Gambar 6 Gerak <i>Barobah Mandi</i> hitungan 3	64
Gambar 7 Gerakan <i>Barobah Mandi</i> hitungan 5	64
Gambar 8 Gerak <i>Cubadak Alia</i> hitungan 1.....	64
Gambar 9 Gerak <i>Cubadak Alia</i> hitungan 2.....	65
Gambar 10 Gerak <i>Cubadak Alia</i> hitungan 3.....	65
Gambar 11 Gerak <i>Cubadak Alia</i> hitungan 4.....	66
Gambar 12 Gerak <i>Sewa Langkah Mundur</i> hitungan 1	66
Gambar 13 Gerak <i>Sewa Langkah Mundur</i> hitungan 2	67
Gambar 14 Gerak <i>Anggar 3</i> hitungan 1.....	67
Gambar 15 Gerak <i>Anggar 3</i> hitungan 2.....	68
Gambar 16 Gerak <i>Anggar 3</i> hitungan 3.....	68
Gambar 17 Gerak <i>Anggar 3</i> hitungan 4.....	69
Gambar 18 Gerak <i>Anggar 5</i> hitungan 1-5	69
Gambar 19 Gerak <i>Anggar 5</i> hitungan 6.....	70
Gambar 20 Gerak <i>Anggar 5</i> hitungan 7.....	70
Gambar 21 Gerak <i>Anggar 5</i> hitungan 8.....	71
Gambar 22 Gerak <i>Jungkir</i> hitungan 1	71
Gambar 23 Gerak <i>Jungkir</i> hitungan 2	72
Gambar 24 Gerak <i>Jungkir</i> hitungan 3	72
Gambar 25 Gerak <i>Jungkir</i> hitungan 4	73
Gambar 26 Gerak <i>Dansu</i> hitungan 1	73
Gambar 27 Gerak <i>Dansu</i> hitungan 2	74
Gambar 28 Gerak <i>Dansu</i> hitungan 3	74
Gambar 29 Gerak <i>Dansu</i> hitungan 4	75
Gambar 30 Gerak <i>Bagaluik</i> hitungan 1	75
Gambar 31 Gerak <i>Bagaluik</i> hitungan 2	76
Gambar 32 Gerak <i>Bagaluik</i> hitungan 3	76
Gambar 33 Gerak <i>Bagaluik</i> hitungan 4	77
Gambar 34 Gerak <i>Mauriak Tanah</i> hitungan 1.....	77
Gambar 35 Gerak <i>Salam Penutup</i> hitungan 1	78
Gambar 36 Gerak <i>Salam Penutup</i> hitungan 2	78
Gambar 37 Gendang	80
Gambar 38 Talempong Pacik	80
Gambar 39 Baju Silek Hitam.....	87
Gambar 40 Celana Galembong Hitam.....	88
Gambar 41 Sarung Jao.....	88
Gambar 42 Destar Hitam	89
Gambar 43 Kostum Lengkap Tari <i>Podang</i>	89

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kebudayaan. Di setiap daerahnya memiliki kebudayaan tersendiri dan juga mempunyai ciri khas dari komunitas yang ada di setiap daerah. Kebudayaan itu selalu tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat dan memiliki nilai-nilai dan norma-norma juga keunikan dan kelebihan tersendiri. Koentjaraningrat (1990 : 203-204) mengatakan bahwa, unsur-unsur kebudayaan terdiri dari bahasa, sistem pengetahuan, sistem mata pencarian hidup, organisasi sosial, sistem teknologi, sistem religi dan kesenian. Dari ketujuh unsur kebudayaan tersebut terdapat unsur kesenian. Dari masa ke masa kesenian ini mengalami perkembangan. Perkembangan itu didasarkan oleh pandangan manusia yang dinamis dan aktifitas manusia dalam mengolah rasa semakin meningkat, mulai dari bentuk sederhana sampai bentuk yang lebih kompleks di zaman sekarang ini.

Dari kesenian yang hadir di tengah masyarakat di antaranya terdapat seni tari. Seni tari pada hakikatnya sama dengan seni-seni yang lain sebagai media ekspresi atau sarana komunikasi kepada orang lain. Tari merupakan salah satu warisan kebudayaan yang harus dikembangkan selaras dengan perkembangan masyarakat. Perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya bermunculan karya-karya tari baru yang berakar pada tari tradisional yang ada sebelumnya. Banyak seniman tari tradisional telah

memperoleh pengetahuan baru tentang penggarapan atau penciptaan tari baru, melalui pengalaman dan lingkungan tempat tinggal mereka.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengkaji sebuah tari yang merupakan tari tradisional. Tari tradisional tersebut yakni tari *Podang*. Tari *Podang* adalah tari tradisional yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Tari Podang ini berada di sanggar cahayo pada Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota payakumbuh, namun yang melatih tari ini yaitu bapak Jhon Anandry, bapak Jhon bertempat tinggal di Koto Nan Gadang, walaupun bapak Jhon tinggal di Koto Nan Gadang tapi beliau hanya mengajarkan tari ini di Kelurahan Bulakan Balai Kandi saja, tepatnya di sanggar Cahayo.

Tari ini ditampilkan pada penyambutan tamu-tamu penting yang datang di Kota Payakumbuh. Dan juga tari ini ditampilkan pada acara pesta perkawinan, Batagak Pangulu, pesta Rakyat dan penyambutan tamu penting, seperti Bupati, Gubernur dan lain-lain. Selain itu tari *Podang* juga merupakan kesenian tradisi yang biasa dipakai kaum mudanya sebagai wadah untuk belajar ilmu silat dan bela diri untuk dimanfaatkan menjaga diri dari serangan musuh yang tidak terduga.

Penari dalam tari *Podang* ini boleh laki-laki dan boleh perempuan. Jumlah penarinya yaitu 2 orang, karena tari ini termasuk tari berpasangan. Usia penari dalam tari ini tidak ditentukan, tetapi tari ini bisa dilakukan oleh kaum muda dan tua, terkecuali anak kecil. Kostum dari tari *Podang* ini serba

hitam. Baju basiba warna hitam, celana silat biasa warna hitam, sesamping sarung jawo dan destar.

Tari ini dikatakan tari *Podang* karena memakai properti *Podang* (*pedang*). Tari *Podang* ditarikan pertama sekali yaitu pada tahun 1973, dan yang menarikan tari *Podang* ini pertama sekali yaitu Bapak Jhon Anandry.

Tari ini menggambarkan keberanian seseorang dalam membela diri dan juga tari *Podang* ini melambangkan kesaktian yaitu *Podang* (*pedang*). Biasanya tari penyambutan tamu penting di Kota Payakumbuh tidak ada yang memakai properti, seperti tari Pasambahan dan tari Galombang, sedangkan tari *Podang* memakai properti pedang untuk penyambutan tamu (penghormatan kepada tamu). Dan gerak silat yang terdapat pada tari *Podang* ini pun berbeda dengan gerak silat tari penyambutan biasanya. Perbedaan gerak silat ini yaitu terdapat pada gerakannya, gerakan silat yang biasa hanya memakai hep ta ti, tetapi gerakan silat pada tari *Podang* ini terdapat gerak Cubadak Alia dimana gerakan ini tidak terdapat pada gerakan silat biasa. Gerak Cubadak Alia yang menjadi keunikan dari tari *Podang*.

Peneliti tertarik dengan tari *Podang* ini karena ingin melihat dari perspektif dari koreografinya. Selain itu pada observasi yang telah dilakukan ini sampai sekarang belum ada tulisan-tulisan skripsi atau buku-buku yang berhubungan dengan tinjauan koreografi tari *Podang*. Untuk itu peneliti ingin mendokumentasikan dalam bentuk karya tulis yaitu skripsi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang koreografi dari tari *Podang* yang ada di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Dengan adanya

penelitian tentang koreografi tari ini, maka diharapkan dapat menjadi salah satu cara pendokumentasian tari *Podang* sehingga tari ini tidak hilang begitu saja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang muncul, untuk itu penulis mengidentifikasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Asal Usul Tari *Podang*
2. Fungsi Tari *Podang*
3. Bentuk Penyajian Tari *Podang*
4. Tinjauan Koreografi Tari *Podang* Di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti membatasi permasalahan ini agar lebih terfokus pada permasalahan tertentu yaitu Tinjauan Koreografi Tari *Podang* di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh barat Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu: “Bagaimanakah Koreografi Tari *Podang* di

Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Koreografi dari Tari *Podang* di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan payakumbuh Barat Kkota Payakumbuh.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat terutama:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis terhadap Tinjauan Koreografi dari Tari *Podang* di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

2. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan pembaca tentang Tinjauan Koreografi dari Tari *Podang* di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

3. Bagi Masyarakat Kota Payakumbuh

Untuk memotifasi masyarakat Kota Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota dalam perkembangan tari *Podang* dikalangan masyarakat pendukungnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Tari

Tari merupakan bagian dari kebudayaan yang menggambarkan ekspresi dimana tari itu tumbuh dan berkembang. Soedarsono (1978:3) menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak yang ritmis dan indah. Sedangkan menurut Susane K. Langer dalam Soedarsono (1978:3), tari merupakan gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa.

Dari pendapat beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak yang distilir yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa.

Tari *Podang* secara keseluruhan adalah rangkaian dari gerak yang ditata sedemikian rupa sehingga tercipta suatu tari yang menunjukkan kepribadian yang berani kepada penikmat tari di Kota Payakumbuh. Dan setiap gerak yang dilakukan mempunyai makna tersendiri.

2. Tari Tradisi

Ruslana mengemukakan tentang tari tradisi bahwa: “yang dimaksud dengan tari tradisi adalah sekelompok khazanah tari yang sudah

cukup lama berkembang sebagai warisan leluhur yang pada umumnya memiliki prinsip-prinsip aturan yang sesuai dengan wilayah atau daerahnya (aturan yang sudah mentradisi).

Dari pernyataan di atas, Tari *Podang* merupakan tari Tradisional karena tari *Podang* ini sudah lama berkembang di Kota Payakumbuh. Tari *Podang* merupakan tari tradisi yang mempunyai prinsip aturan yang sesuai dengan wilayah atau daerahnya.

3. Pengertian Koreografi

Istilah koreografi berasal dari bahasa inggris *choreography*. Asal katanya dari dua patah kata yunani, yaitu *choreia* yang artinya ‘tarian bersama’ atau ‘kook’ dan *graphia* yang artinya ‘penulisan’. Jadi secara harfiah koreografi berarti ‘penulisan dari sebuah tarian kelompok’. Akan tetapi dalam dunia tari dewasa ini, koreografi lebih diartikan sebagai pengetahuan atau penyusunan tari atau hasil susunan tari, sedangkan seniman atau penyusunannya dikenal dengan nama koreografer, yang dalam bahasa sekarang lebih dikenal dengan penata tari (Sal Murgiyanto 1983 : 3-4).

Lebih lanjut pengertian koreografi menurut Sal Murgiyanto (1983 : 17) adalah proses pemilihan dan pengetahuan gerak-gerak menjadi sebuah tarian. Untuk itu, dibutuhkan kreatifitas, yaitu kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau ide-ide baru yang sebelumnya tidak dikenal oleh penyusunnya sendiri.

Sedangkan Sumandiyo Hadi (1999 : 134) menyatakan bahwa koreografi merupakan proses penyeleksian dan pembentukan gerak ke dalam sebuah tarian, serta perencanaan gerak untuk memenuhi tujuan khusus. Kemudian Soedarsono (1986 : 103) menyatakan bahwa pengetahuan komposisi tari yang lazim disebut pengetahuan koreografi, adalah pengetahuan yang harus diketahui oleh seorang koreografer dari sejak menggarap gerak-gerak tari sampai kepada pengetahuan tata cara menyiapkannya pada program pertunjukkan.

Dari beberapa pernyataan menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa koreografi adalah ilmu pengetahuan seorang koreografer dalam menata tari sampai kepada pengetahuan tata cara menyiapkannya pada program pertunjukan.

4. Elemen-Elemen Koreografi Tari

Koreografi dan komposisi tari sama halnya dengan ilmu pengetahuan menata tari. Adapun elemen-elemen komposisi dari koreografi tari menurut Soedarsono (1986 : 103) adalah gerak tari, desain lantai, desain atas, musik, desain dramatik, dinamika, komposisi, kelompok, tema dan perlengkapan-perengkapan.

a. Gerak

Media bahan baku tari adalah gerak yang setiap hari kita lakukan. Berdasarkan fungsinya gerak dapat dibedakan atas tiga macam, yaitu gerak bermain yang dilakukan untuk kesenangan pelakunya, gerak bekerja

yang dilakukan untuk memperoleh hasil, dan gerak tari yang dilakukan untuk mengungkapkan pengalaman seseorang atau masyarakat agar dihayati secara estetika oleh penikmat atau penontonnya.

Menurut Soedarsono (1986 : 104-105) gerak ada dua jenis yaitu gerak maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi adalah gerak yang mempunyai arti dan makna tertentu, seperti gerak nuding atau menunjuk pada tari Bali yang artinya marah, sedangkan gerak murni adalah gerak yang digarap sekedar mendapatkan bentuk yang artistik dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu.

Waktu berhubungan dengan tempo yang lambat dan cepat, dan ritme terjadi dari serangkaian bunyi yang tidak sama panjangnya yang sambung menyambung. (Sal Murgiyanto 1983 : 27-28)

b. Desain Lantai

Menurut Soedarsono (1986 : 104) “desain lantai atau *floor desain* adalah garis-garis dilantai yang dilalui oleh seorang penari atau garis-garis dilantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok”.

Pola dasar pada lantai dibagi menjadi dua yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus memberikan kesan sederhana tetapi kuat, sedangkan garis lengkung memberikan kesan lembut tetapi juga lemah.

c. Desain Atas

Menurut Soedarsono (1983 : 105) Desain atas atau air desain adalah desain yang berada diatas lantai yang dilihat oleh penonton, yang tampak terlukis pada ruang yang berada di atas lantai.

Menurut Lameri (1986 : 25-26) Pada desain atas 16 elemen dasar antara lain : datar, dalam, vertikal, horizontal, kontras, murni, statis, lengkung, bersudut, spiral, tinggi, medium, rendah, terlukis, garis lanjutan, garis tertunda.

Pada tari *Podang* desain atas yang digunakan antara lain desain datar, dalam, bersudut, tinggi, medium dan rendah.

- 1) Dalam: Penonton melihat penari dalam persektif yang dalam yaitu anggota-anggota badan ditempatkan ke arah up stage dan down stage. Desain dalam akan memberikan kedalaman yang lebih dari emosi, lebih berperasaan pada gerak dari pada desain datar.
- 2) Bersudut: sebuah postur anggota badan dan badan ditekuk menyudut. Garis bersudut mempunyai kekuatan memberikan sugesti penggunaan kekuatan secara sadar.
- 3) Tinggi: ruang dari badan penari ke atas. Daerah tinggi yang terletak dari dada penari ke atas adalah wilayah intelektual-spiritual. Lalu aksen yang dibuat pada daerah ini menghasilkan sentuhan intelektual dan spiritual.
- 4) Medium: Ruang antara bahu penari dan pinggang. Sentuhan emosional pada desain medium adalah bagian yang penuh emosi.
- 5) Rendah: Ruang yang terletak dari pinggang penari kebawah. Sentuhan emosional pada desain rendah ialah wilayah vital (penuh daya hidup).

d. Musik

Musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan, tetapi musik adalah partner tari yang tidak diiringi oleh musik dalam arti sesungguhnya, tetapi ia pasti diiringi oleh salah satu elemen dari musik (Soedarsono 1986 : 109).

Musik iringan tari ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu : iringan internal dan iringan eksternal. Sebagaimana menurut Soedarsono (1977:46) iringan internal atau iringan sendiri artinya iringan tari yang berasal dari penari itu sendiri, sedangkan iringan eksternal artinya iringan tari yang berasal dari luar penari seperti bunyi yang berasal dari alat-alat musik.

e. Desain Dramatik

Suatu garapan tari yang utuh ibarat sebuah cerita yang memiliki pembuka, klimaks, dan penutup. Dari pembuka ke klimaks mengalami perkembangan dan dari klimaks ke penutup terdapat penurunan (Soedarsono 1986:110).

Ada dua jenis desain dramatik yaitu yang berbentuk kerucut dan berbentuk ganda.

f. Dinamika

Menurut Soedarsono (1986:112) dinamika adalah kekuatan dalam yang menyebabkan gerak menjadi hidup dan menarik. Dengan perkataan lain, dinamika dapat diibaratkan sebagai jiwa emosional dari gerak. Dari elemen-elemen tari yang paling nyaman dirasakan adalah dinamika.

g. Komposisi Kelompok

Soedarsono (1986 : 113) mengatakan bahwa apabila dalam tari-tari solo elemen-elemen koreografi seperti desain lantai, desain atas, desain musik, desain dramatik, dinamika merupakan elemen-elemen yang harus ada, maka untuk koreografi kelompok masih memerlukan satu desain lagi yaitu desain kelompok.

Komposisi kelompok dapat dibagi dua yaitu:

- 1) Komposisi kecil yaitu komposisi yang terdiri dari dua, tiga, dan empat orang penari atau berpasangan bertiga dan berempat.

Komposisi berpasangan akan lebih berdaya pikat jika tiap-yiap penarinya melakukan gerakan-gerakan yang berbeda. Sedangkan komposisi bertiga dan berempat gerakan salah seorang penari dapat dibuat lebih menonjol, tetapi ketiga-tiganya harus tetap merupakan kesatuan dan bukan tiga kesatuan yang berjalan bersama-sama.

- 2) Komposisi besar yaitu komposisi yang terdiri dari empat orang atau lebih penari atau juga serempak, beimbang, selang-seling, saling berbeda dan berurutan.

Pada tari *Podang* komposisi yang digunakan adalah kedua komposisi di atas, dimana tari *Podang* ini menggunakan komposisi kecil dan komposisi besar, karena dalam tari *Podang* ini penarinya paling banyak empat pasang dan paling sedikit satu pasang atau bisa dikatakan dua orang. Tetapi selama tari ini ditampilkan dari dulu sampai sekarang,

komposisi yang dominan digunakan yaitu komposisi kecil. Komposisi besar yang digunakan pada tari ini adalah serempak dan beimbang.

Serempak adalah pelaksanaan sebuah pola gerak pada saat yang sama oleh sejumlah penari. Serempak akan memberikan kesan yang teratur, misalnya dalam menempatkan penari pada posisi garis lurus melintang panggung atau stage akan memberi kesan teratur, desain serempak yang menggunakan desain lantai huruf V terbalik memberikan kesan intelektual dan manis.

Berimbang adalah desain yang membagi sejumlah penari menjadi dua kelompok yang sama, masing-masing kelompok ditempatkan pada dua desain lantai yang sama diatas stage bagian kanan dan bagian kiri. Desain ini memberikan kesan teratur dan juga isolasi pada masing-masing kelompok.

h. Tema

Tari lahir secara spontan dari pengalaman total seorang penari tari, yang kemudian harus diteliti secara cermat kemungkinan untuk diungkapkan dalam gerak dan kecocokannya dengan kepantasan umum. Pada tari Podang tema yang diambil adalah menunjukkan keberanian dan semangat hidup yang tinggi

Menurut Soedarsono (1986: 118-119) perlengkapan tari terdiri dari rias dan kostum, properti tari, tema pementasan atau staging, tata lampu atau lighting dan penyusunan acara.

i. Kostum dan rias

Dalam penelitian ini hanya membahas tentang kostum, properti penari, dan pementasan atau tempat pertunjukan. Kostum merupakan unsur pendukung tari yang sangat penting untuk menunjang penampilan tari tersebut, menurut Soedarsono (1986:118) mengatakan :Pada prinsipnya kostum harus enak dipakai dan sedap dilihat oleh penonton. Pada kostum tari-tarian tradisional yang harus dipertahankan adalah desainnya dan warna simbolnya.

Menurut Sal Murgiyanto (1983 : 99) :bahwa kostum tari dapat menampilkan ciri-ciri khas suatu bangsa atau daerah tertentu dan membantu terbentuknya desain keruangan yang menopang gerakan penari.

Menurut Soedarsono (1986:118-119) pada zaman modern sekarang ini banyak pula tempat-tempat pertunjukan berbentuk teater proscenium. Masih ada lagi jenis lain yaitu teater terbuka yang berbentuk tapal kuda teater arena. Walaupun tempat pertunjukan tradisional seperti pendapa dan teater tapal kuda penonton dapat menikmati pertunjukan dari tiga arah yaitu dari depan, dari samping dan dari kanan, tetapi penonton utama adalah dari depan.

Berdasarkan teori-teori diatas, maka teori Soedarsono yang akan dijadikan sebagai alat untuk menganalisis permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu Koreografi Tari *Podang* di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

Menurut Sal Murgiyanto (1983:5) bahwa “dalam seni pertunjukan, jumlah seniman pelaku selalu lebih banyak dari pada seniman penciptanya. Demikian pula halnya dalam seni tari, jumlah penari lebih banyak dari pada pencipta atau piñata tari.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti lakukan, terdapat tulisan berupa skripsi yang telah meneliti tentang Tari Podang, diantaranya adalah:

1. Gustia Arini, 2013 skripsi yang berjudul ”Upaya Pelestarian Tari Podang di Kelurahan Napar Nagari Koto Nan Gadang, Kecamatan payakumbuh Utara Kota Payakumbuh”. Pelestarian disini difokuskan pada aspek kuantitas dari jumlah pelaku tari. Upaya yang dilakukan dengan mengadakan pelatihan tari Podang bagi pemuda-pemuda yang ada di Kelurahan Napar. Hasil yang dapat ditemukan adalah meningkatnya jumlah para pelaku tari Podang di Kelurahan Napar.
2. Berfiana Reksa, 2014,”Keberadaan Tari Podang di Kelurahan Napar Nagari Koto Nan Gadang Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh”. Menyatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat dilakukan agar tari Podang tetap terjaga keberadaannya, yaitu diharapkan kepada masyarakat Kota Payakumbuh agar lebih mengenal kesenian tradisional sendiri dan para orang tua diharapkan mengizinkan anaknya agar dapat berlatih tari Podang, sehingga penari yang mampu menarikan tari Podang tidak terbatas lagi jumlahnya dari generasi ke generasi.

Kedua penelitian relevan diatas merupakan penelitian terdahulu, dengan objek yang sama dan masalah yang berbeda. Penelitian diatas dapat membantu peneliti menganalisis dan memahami mengenai objek yang dipilih.

Disamping penelitian Tari Podang terdahulu diatas juga terdapat beberapa peneliti yang meneliti tentang tinjauan koreografi diantaranya adalah:

1. Mayang Bebasari, 2013 skripsi yang berjudul “Tinjauan Koreografi Tari Rampak Rapa’I Pada Sanggar Tari Indojadi”. Permasalahan yang di bahas adalah sudut pandang koreografi yang meliputi aspek bentuk dan aspek isi pada tari Rampak Rapa’i. aspek bentuk akan diamati dan indikator gerak, kostum, tatarias musik, dan pola lantai serta penari, sedangkan pada aspek isi indikator ide, suasana, dan pesan yang akan disampaikan oleh tari Rampak Rapa’i.
2. Saliza Sofiyani, 2014 skripsi yang berjudul “Bentuk Garapan Tari Rentak Bulean di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Riau”. Pada tari Rentak Bulean dalam upacara pengobatan ditinjau dari aspek pola garapan menurut Soedarsono yang terdiri dari gerak, pola lantai, dramatik, musik dan kostum.

Dari dua penelitian relevan diatas tidak terdapat objek yang sama, untuk itu objek penelitian ini layak untuk diteliti. Penelitian tersebut digunakan sebagai acuan atau sumber untuk penyelesaian penelitian ini.

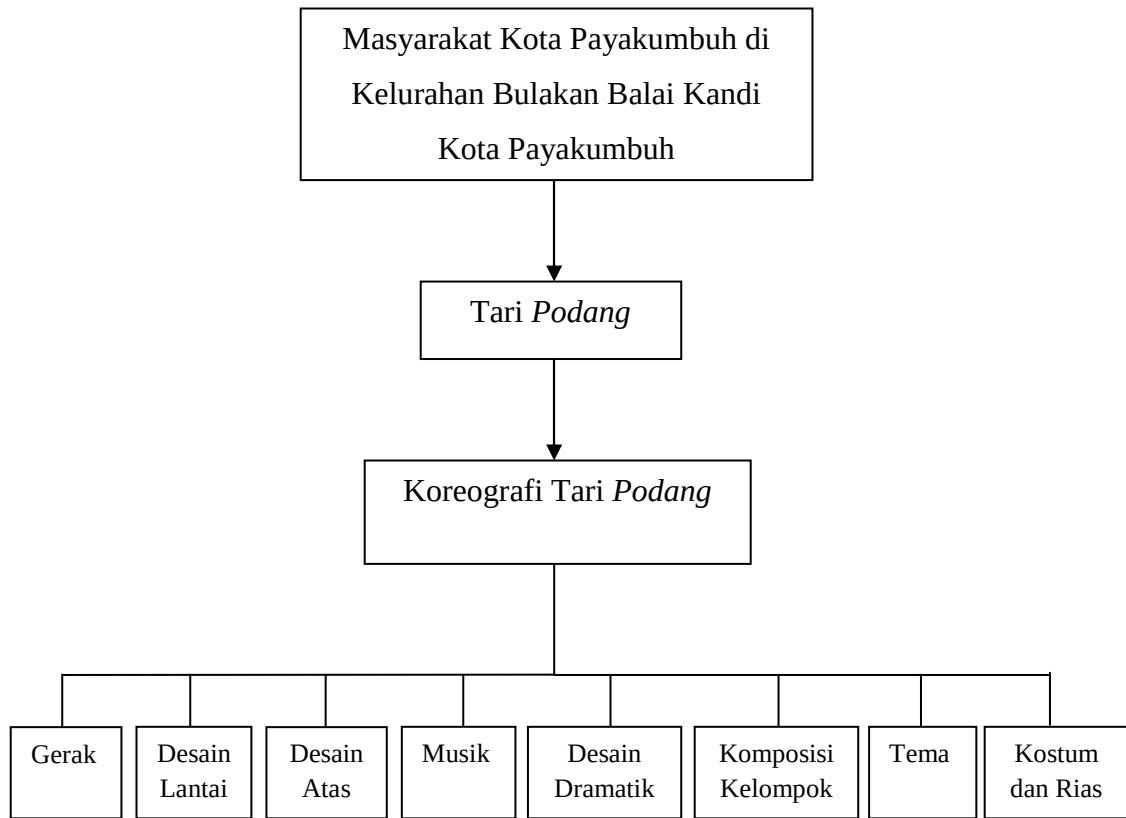
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan alur atau pola berfikir di dalam menyelesaikan masalah yang terdapat pada penelitian, kerangka konseptual ini gunanya untuk lebih mempermudah menyelesaikan masalah yang akan dibahas.

Alur berfikir dalam penelitian yang disusun dengan rumusan masalah, untuk menyelesaikan atau membahas masalah yang ada dalam penelitian ini rumusan dibahas atau dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sudah diuraikan pada bab II.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan kerangka konseptual seperti skema dibawah ini.

Kerangka Konsetual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari *Podang* merupakan tari tradisional yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Tari ini ditampilkan pada penyambutan tamu-tamu penting yang datang di Kota Payakumbuh. Dan juga tari ini ditampilkan pada acara pesta perkawinan, Batagak Pangulu, pesta Rakyat dan penyambutan tamu penting, seperti Bupati, Gubernur dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti uraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa tari *Podang* mempunyai elemen-elemen koreografi tari, yaitu gerak maknawi terdapat pada gerak salam, *barobah mandi*, sewa langkah 4, gerak *cubadak alia*, gerak *sewa langkah mundur*, gerak anggar 3, gerak *anggar 5*, dan *mauriak tanah*. Gerak Murni terdapat pada gerak *dansu*, *jungkir*, gerak dan *bagaluik*. Desain lantai yang terdapat pada tari *podang* yaitu pola garis lurus yang membentuk horizontal dan garis lengkung yang membentuk lingkaran. Desain atas yang terdapat pada tari *Podang* yaitu serempak, berimbang dan kontras. Musik pada tari *Podang* hanya sebagai ilustrasi saja, dimana gerakan yang dilakukan dalam tari *podang* tidak tergantung kepada irama musiknya. Desain dramatik pada tari *Podang* yaitu kerucut ganda. Koreografi kelompok tari *Podang* yaitu komposisi kelompok kecil karena jumlah penari terdiri dari 2 orang. Tema yang terdapat pada tari *Podang* yaitu keberanian dan semangat hidup yang tinggi. Kostum tari

Podang yaitu baju longgar berwarna hitam, celana galembong berwarna hitam, sarung jao dan ikat kepala berwarna hitam (destar).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu:

1. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi dasar pijakan bagi insan akademik untuk melihat sejauh mana pendekatan koreografi dalam tari tradisional seperti tari *Podang* ini.
2. Selain itu skripsi ini disarankan untuk dapat menjadi rujukan bagi pembelajaran koreografi dan pembelajaran tari daerah setempat di sekolah atau perguruan tinggi seni, dimana kajian koreografi ini akan dapat membantu menjelaskan tentang persoalan koreografi dalam tari tradisional atau tari daerah setempat.
3. Skripsi ini diharapkan mampu digunakan sebagai rujukan data bagi para peneliti lanjutan, baik para peneliti tari dari aspek koreografi maupun aspek teknik dan aspek bentuk penyajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Berfiana Reksa, 2014. *Keberadaan Tari Podang di Kelurahan Napar Nagari Koto Nan Gadang Kecamatan Payakumbuh Utara kota Payakumbuh*. Skripsi, Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.
- Gustia Arini, 2013. *Upaya Pelestarian Tari Podang di Kelurahan Napar Nagari Koto Nan Gadang, Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh*. Skripsi, Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mayang Bebasari, 2013. *Tinjauan Koreografi tari Rampak Rapa'I pada Sanggar Indojati*. Skripsi, Jurusan Sendratasik, FBSS Universitas Negeri Padang.
- Meri, La.1986. *Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo
- Moleong, Lexi J, 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya
- Saliza Sofiyan. 2014. *Bentuk Garapan Tari Rentak Bulean di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Riau*. Skripsi, Jurusan Sendratasik, FBSS Universitas Negeri Padang
- Sal Murgiyanto. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*, Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan
- , 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian
- Sumandyo Hadi. 1999. *Konsep-konsep Dasar Tari dalam Modern Dance*. Yogyakarta: Manthili



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363 Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 1582/UN35.1.5/PG/2014
Hal : Izin Penelitian

6 November 2014

Yth. Kepala Kesbangpol Kota Payakumbuh
Payakumbuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 1489/UN35.1.5.5/PG/2014 tanggal 3 November 2014 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Desi Lilianti Akhirta
NIM/TM : 18307
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul ***"Tinjauan Koreografi Tari Podang di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh"***

Tempat : Kanagarian Bulakan Balai Kandi, Kecamatan Payakumbuh Barat
Waktu : November s.d. Desember 2014.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Sri Rejeki No. 5 Kel. Bulakan Balai Kandi Telp/Fax. (0752) - 95713 Kota Payakumbuh 26225

REKOMENDASI

Nomor. B.200/ 378 /Kesbang-Pol/XI- 2014

TENTANG
IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Kami Pemerintah Kota Payakumbuh melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik berdasarkan :

Surat Pengantar : Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa dan Seni
Nomor : 1582/UN. 35.1.5/PG/2014
Tanggal : 6 November 2014
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Survey Awal Penelitian di Kota Payakumbuh yang dilakukan oleh :

N a m a : Desi Lilianti Akhirta
Tempat/Tgl. Lahir : Kubang Tungkek / 10 Desember 1991
Pekerjaan : Mahasiswa
A l a m a t : Kubang Tungkek Guguak VII Koto Kec. Guguak Kab. 50 Kota
Kartu Identitas : 911208240124
Maksud/Tujuan : Untuk kelengkapan data dalam menyusun Skripsi Judul " Tinjauan Koreografi Tari Podang di Kelurahan Bulakan Balai Kandi Kec. Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh "

Dosen pembimbing : 1. Afifah Asriati,S.Sn,MA 2. Susmiarti,ST,Mpd
Lokasi : Sanggar Cahaya di Kelurahan Bulakan Balai Kandi
Waktu : 12 November s/d 31 Desember 2014
Anggota Penelitian : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian / Survey / Pengambilan Data akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Dinas / Kantor / Instansi / otoritas lokasi yang diteliti.
2. Tidak boleh menyimpang dari tujuan melaksanakan penelitian.
3. Memberitahukan / melaporkan diri pada Pemerintah, Dinas / Kantor setempat dan menjelaskan atas kedatangannya serta menunjukkan surat - surat keterangan yang berhubungan dengan itu serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah / lokasi penelitian.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat Istiadat serta kebijaksanaan masyarakat setempat.
5. Mengirimkan laporan hasil karya ilmiahnya sebanyak 1 (satu) exemplar pada Walikota Payakumbuh cq Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Payakumbuh.
6. Apabila terjadi suatu penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan - ketentuan yang tersebut di atas maka surat keterangan / Rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Demikianlah rekomendasi penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh, 12 November 2014

An.KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK

KOTA PAYAKUMBUH

Kasi Kesbang



LILIS SETIAWATI

NIP. 19630609 198503 2 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Gubernur Sumatera Barat Cq. Kaban Kesbang Pol Linmas di Padang
2. Bapak Walikota Payakumbuh di Payakumbuh (sebagai laporan)
3. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kota Payakumbuh
4. Pimpinan Sanggar Cahaya Kelurahan Bulakan Balai Kandi
5. Dekan UNP Padang Fakultas Bahasa dan Seni